

**KEDUDUKAN DAN PERANAN MAJELIS SEKOLAH DALAM
PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN DENGAN SISTEM GANDA**

(Studi kasus pelaksanaan PSG di STM Penerbangan Negeri
Bandung)

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan menengah kejuruan maka salah satu pendekatan melalui program pendidikan dan pelatihan dengan Sistem Ganda. Tetapi pada pelaksanaannya di lapangan konsep tersebut tidak mudah untuk diterapkan, apabila tidak ada usaha dari pihak sekolah untuk mendekati dunia usaha atau dunia kerja. Sesuai dengan topik permasalahan, dalam hal ini diperlukan inisiatif pihak SMK dan keterbukaan dari pihak industri untuk dapat bersama-sama menyelenggarakan program Pendidikan dengan Sistem Ganda (PSG) tersebut. Sistem Ganda yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Untuk meningkatkan kualitas dan relevansi tersebut memerlukan suatu unit organisasi yang dapat berperan membina hubungan dari kedua belah pihak. Dengan metode penelitian kualitatif, penulis menentukan studi kasus di STM Penerbangan Negeri Bandung sehingga kedudukan dan peranan dari unit organisasi tersebut, yang dinamakan Majelis Sekolah dapat dideskripsikan dan dianalisa dengan jelas dalam penyelenggaraan program PSG. Dari hasil yang diperoleh di lapangan terdapat beberapa kesenjangan, yaitu model keanggotaan Majelis Sekolah secara institusional berbeda dengan keanggotaan Majelis Sekolah yang terlaksana di lapangan, tugas dan tanggung jawabnya pun berbeda, pemasyarakatan program PSG belum merata baik di kalangan guru, murid, pihak industri, atau orang tua murid sehingga terkadang terjadi salah pengertian, kemampuan anak yang melakukan PSG belum memenuhi aspek produktif, pihak industri merasa khawatir jika wakil dari industri menjadi ketua Majelis Sekolah, adapula kehilangan komunikasi antar sub sistem di dalam organisasi sekolah. Pada akhirnya dapat diketahui Model Majelis Sekolah dari hubungan kerjasama STM Penerbangan Negeri Bandung dengan PT IPTN lebih mengacu pada model Majelis Sekolah yang berdasarkan Naskah Perjanjian Kerjasama antara Depdikbud-BPIS. Majelis Sekolah ini dapat dilembagakan, maksudnya dalam mekanisme kerjanya telah memenuhi kaidah suatu organisasi. Tetapi dalam kegiatan selama ini Majelis Sekolah tidak memiliki program kerja yang jelas sehingga di dalam pembagian tugas dan tanggungjawab belum dapat terinci bagi masing-masing personil. Setelah mereka melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan selama ini maka dalam penyelenggaraan program PSG untuk tahun ajaran 1995/1996, mereka telah memiliki program kerja itu.